

Daop 5 Siapkan Prasarana Andal



KR-Driyanto

Petugas PT KAI Daop 5 Purwokerto saat melakukan pengecekan jalur kereta api.

BANYUMAS (KR) - Menyambut arus mudik dan balik Lebaran 1446 H tahun 2025, PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daerah Operasi 5 (Daop 5) memastikan kesiapan infrastruktur guna mendukung perjalanan yang aman dan nyaman bagi para penumpang. Manajer Humas Daop 5, Krisbiyantoro, Rabu (12/3) mengungkapkan bahwa prasarana kereta api memainkan peran krusial dalam menjamin kelancaran perjalanan. Oleh karena itu, pihaknya telah menyiapkan petugas perawatan yang bersiaga selama 24 jam untuk memantau kondisi jalur dan fasilitas pendukung. "Sebanyak 52 tenaga tambahan telah dialokasikan untuk meningkatkan pengawasan di area prioritas, terdiri dari 1 Penjaga Jalan Lintas (PJJ), 48 Petugas Pemeriksa Jalur (PPJ), serta 3 petugas penjaga daerah rawan," jelas Krisbiyantoro.

Menurutnya, dari sisi infrastruktur, KAI Daop 5 telah melakukan peningkatan kualitas jalur dengan penggunaan rel jenis R.54 serta pemasangan bantalan beton dan sintesis pada jembatan guna meningkatkan stabilitas dan daya tahan lintasan. Selain itu, inspeksi dan perawatan rutin dilakukan untuk memastikan kondisi wessel, lengkung, sambungan rel, serta normalisasi saluran air di sekitar jalur kereta.

Sebagai langkah antisipasi menghadapi potensi gangguan, KAI juga telah menyiapkan Alat Material Untuk Siaga (AMUS) di 18 titik strategis. Dengan kesiapan ini, penanganan darurat dapat dilakukan secara cepat guna menjaga kelancaran perjalanan kereta api selama periode Lebaran. "Kami berkomitmen untuk memberikan pengalaman perjalanan terbaik bagi seluruh pelanggan dengan menghadirkan layanan yang aman, nyaman, dan tepat waktu," pungkas Krisbiyantoro. **(Dri)-d**

Sentra Terpadu Kartini Gelar Bazar di SKA

TEMANGGUNG (KR) - Sentra Terpadu Kartini di Temanggung menggelar bazar di Sentra Kreasi Atensi (SKA) Kartini, Jumat (14/3). Kepala Sentra Terpadu Kartini Dewi Suhartini mengatakan bazar dimaksud untuk membantu penerima pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS) termasuk penyandang disabilitas, dalam memasarkan produk mereka kepada masyarakat. "Bazar juga untuk meringankan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pada Ramadan dan Lebaran," kata dia.

Dia mengatakan bazar yang diadakan bekerjasama dengan Dharmawanita Persatuan (DWP) Sentra Terpadu Kartini itu menampilkan berbagai produk hasil kreasi PPKS, mulai dari kerajinan tangan, kuliner, hingga produk berbasis keterampilan yang dikembangkan selama mengikuti program di Sentra Terpadu Kartini. "Kami ingin memberikan ruang bagi mereka untuk lebih mandiri secara ekonomi. Bazar ini tidak hanya menjadi ajang promosi, tetapi juga mendorong kemandirian dan kepercayaan diri PPKS dalam berwirausaha," kata dia.

Dewi menambahkan, antusiasme masyarakat pada bazar ini cukup tinggi. Selain berbelanja, pengunjung juga bisa melakukan pemeriksaan kesehatan gratis. "Kami juga mengadakan tebus sembako murah, dengan tebus sembako murah, semoga bisa meringankan beban masyarakat di bulan puasa ini," kata Dewi. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan PPKS semakin termotivasi untuk mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan. **(Osy)-d**

Pemprov Jateng Bagikan 325.000 Paket Sembako

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Provinsi Jawa Tengah menyalurkan 325 ribu paket sembako pada masyarakat menjelang Lebaran. Analis Ahli Muda Disperdagkop Jawa Tengah, Cito Adi di Temanggung mengatakan paket sembako untuk meringankan beban masyarakat dalam mendapatkan sembako menjelang hari raya Idul Fitri.

"Paket ini difasilitasi dari DPRD Provinsi Jawa Tengah, ini untuk meringankan beban warga dalam mendapatkan sembako," kata Cito, Jumat (14/3). Menurutnya, kegiatan ini rutin dilakukan setiap tahun, merupakan program kerja sama antara Disperdagkop Jateng dengan DPRD Provinsi Jawa Tengah dalam membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan bahan pokok yang dalam hal ini Idul Fitri.

Dia menyebutkan, paket sembako yang dibagikan setiap paket berupa beras premium 2,5 kilogram, minyak goreng 2 liter, dan gula kristal putih 1 kilogram. "Paket sebanyak 325 ribu akan didistribusikan di 35 kabupaten/kota. Jumlah alokasi per kabupaten/kota berbeda-beda," jelas Cito. **(Osy)-d**



KR-Zaini Arrosyid

Pendistribusian paket sembako dari Disperindagkop Jawa Tengah yang sudah siap dibagikan di Temanggung.

KARYAWAN BAPAS 69 DAPAT PENGARAHAN BUPATI

Disiplin Nasabah Juga Jadi Perhatian

MAGELANG (KR) - PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) atau Bank Bapas 69 diminta untuk menetapkan skala prioritas, melaksanakan dengan disiplin, dan kompak, proaktif serta saling mengingatkan. Hal ini disampaikan Bupati Magelang Grengseng Pamuji kepada KR usai memberikan pengarahan kepada direksi dan karyawan Bank Bapas 69 di Kantor Pusat Bank Bapas 69 Magelang, Jumat (14/3) sore.

Bupati Magelang berharap untuk tetap mempertahankan prestasi yang sudah diraih, syukur-syukur dalam lebih meningkatkan. Keberadaan Bapas 69 ini harus bermanfaat bagi masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Magelang.

Sebelumnya, Direktur Utama Bank Bapas 69 Rohmad Widodo juga menyampaikan pengarahan, serta disampaikan ceramah agama

dalam acara buka bersama yang dilanjutkan tarwih. "Masalah disiplin, sepewerti beberapa kali disampaikan Bupati Magelang, bahwa disiplin sangat penting, termasuk disiplin dalam bekerja maupun lainnya," tandasnya.

Direktur Utama Bank Bapas 69 Rohmad Widodo menegaskan, dalam rangka untuk mempertahankan prestasi yang sudah di-



KR-Thoha

Bupati Magelang menyampaikan arahan di hadapan jajaran direksi dan karyawan Bank Bapas 69.

raih Bank Bapas 69 selama ini, memang perlu ada pengarahan Bupati Magelang. Ini juga merupakan salah satu literasi untuk nasabah yang kredit maupun nasabah yang menabung. "Kalau

menabung di Bapas 69, perputaran uang juga hanya di wilayah Kabupaten Magelang. Dan itu merupakan salah satu keuntungan menabung di Bank Bapas 69," tandasnya. **(Tha)-d**

PENGAMANAN ARUS LEBARAN 2025

Sukoharjo Siapkan Tiga Pospam

SUKOHARJO (KR) - Tiga Pos Pengamanan (Pospam) Lebaran 2025 disiapkan masing-masing satu buah di Kecamatan Sukoharjo, Grogol dan Kartasura. Proses pembangunan tiga Pospam sekarang sudah dimulai. Khusus Pospam di Kecamatan Sukoharjo mengalami pergeseran dari sebelumnya di halaman Gedung Pusat Promosi Potensi Daerah (GPPPD) Graha Wijaya ke halaman Gedung Pertemuan Sukoharjo.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sukoharjo, Toni Sri Buntoro mengatakan proses pembangunan Pospam Lebaran 2025 sudah dimulai sejak beberapa hari lalu. Pembangunan diharapkan dapat selesai dan siap digunakan petugas gabungan saat pengamanan Lebaran 2025.

Pada Lebaran 2025 ini jumlah

Pospam yang disiapkan jumlahnya sama seperti tahun sebelum. Tiga Pospam ditempatkan di wilayah berbeda masing-masing satu buah di Kecamatan Sukoharjo, Grogol dan Kartasura. Penempatan dilakukan berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan pengamanan arus mudik dan balik Lebaran. "Jumlah Pospam tetap sama seperti tahun lalu, ada tiga lokasi," jelas Toni, Jumat (14/3).

Disebutkan, Pospam di Kecamatan Sukoharjo tahun ini ditempatkan di Simpang Lima Tugu Adipura. Pemilihan lokasi ini untuk menyesuaikan dengan kebutuhan, yakni tempat luas dan akses mudah ke jalan raya. Diharapkan hal ini mempermudah petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pemudik.

Penempatan dua Pospam lain-

nya, masih sama dengan tahun lalu, yakni di Bundaran Patung Pandawa Solo Baru Grogol dan di lahan bekas terminal bus Kartasura. "Di Pospam tersebut, nantinya akan ditempatkan petugas gabungan dalam pengamanan dan pengaturan arus lalu lintas saat mudik dan balik Lebaran 2025," tandas Toni.

Toni menegaskan, keberadaan Pospam Lebaran sangat penting dalam mendekati petugas dengan masyarakat di wilayah tugas lapangan. Penekanannya tidak hanya terkait keamanan, melainkan juga membantu pengaturan arus lalu lintas kendaraan. Hal ini penting dan saling terkait, mengingat pada saat arus mudik dan balik Lebaran terjadi peningkatan aktivitas masyarakat. Termasuk penggunaan kendaraan diluar rumah.

"Dishub Sukoharjo juga menyiapkan petugas monitoring memantau arus lalu lintas kendaraan melalui kontrol CCTV yang terpasang disekitar wilayah. Apabila ada kemacetan kendaraan maka akan dilakukan pengaturan oleh petugas dengan mendatangi titik lokasi tersebut," ungkap Toni.

Terpisah, Kapolres Sukoharjo AKBP Anggaito Hadi Prabowo menyatakan, penempatan dan kebutuhan petugas di masing-masing Pospam akan disesuaikan. menunggu arahan lebih lanjut dari pusat. "Seperti Pospam di Simpang Lima Tugu Adipura di wilayah Kecamatan Sukoharjo yang lokasinya berada di tengah kota, untuk membantu pengaturan lalu lintas kendaraan pemudik yang masuk ke Sukoharjo Kota," jelasnya. **(Mam)-d**

BUPATI-WABUP KARANGANYAR PANTAU PASAR

Stok Pangan Aman, Harga Naik Wajar



KR-Abdul Alim

Bupati dan Wabup Karanganyar memantau harga sembako di Pasar Karangpandan.

KARANGANYAR (KR) - Bupati Karanganyar Rober Christanto didampingi Wakil Bupati Karanganyar Adhe Eliana, melakukan inspeksi mendadak (sidak) di Pasar Karangpandan

dan Pasar Matesih, Jumat (14/3). Keduanya bersama TPID memantau harga bahan pokok di tengah dinamika ekonomi yang sedang berlangsung.

Dalam sidak tersebut, bupati

dan wakil bupati didampingi Forkopimda, Sekda, Kepala OPD, juga Bank Indonesia Cabang Surakarta. Mereka berdialog langsung dengan para pedagang dan pembeli untuk mendapatkan informasi terkait kondisi harga dan ketersediaan barang di pasar.

Sidak ini bertujuan untuk memastikan harga kebutuhan pokok tetap stabil dan terjangkau bagi masyarakat, sekaligus mengantisipasi potensi lonjakan harga menjelang bulan suci Ramadan. "Kami ingin memastikan bahwa harga bahan pokok tetap stabil dan tidak ada lonjakan yang merugikan masyarakat. Selain itu, kami juga mengimbau para pedagang untuk tetap menjaga harga yang wajar serta kualitas barang yang dijual," ungkap bupati.

Dari hasil pantauan, harga beberapa komoditas pokok seperti beras, minyak goreng, dan telur masih dalam batas wajar,

meskipun terdapat sedikit kenaikan pada cabai dan bawang merah. Pemerintah Kabupaten Karanganyar akan terus melakukan monitoring dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk menjaga stabilitas harga dan stok bahan pokok.

Kepala Bidang Ketahanan Pangan Disperptan PP Karanganyar mengatakan beras medium masih stabil Rp 13.000 per kilogram. "Stok aman karena pada saat ini wilayah Karanganyar sedang masuk panen raya," jelasnya.

Dengan sidak ini, diharapkan masyarakat dapat tetap tenang dalam menghadapi dinamika harga bahan pokok dan memastikan pasokan tetap tersedia dengan harga yang wajar. Pemerintah juga mengimbau masyarakat untuk berbelanja secara bijak dan melaporkan jika menemukan praktik transaksi tidak wajar di pasar. **(Lim)-d**

CEK MINYAKITA DI TEMANGGUNG DAN SUKOHARJO

Tidak Ditemukan Adanya Pelanggaran

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan (Dinkopdag) Kabupaten Temanggung melakukan cek volume minyak goreng kemasan MinyakKita yang beredar di daerah tersebut. Ada tiga pasar tradisional yang menjadi sasaran, yakni Pasar Kranggan, Pasar Temanggung, dan Pasar Parakan.

Kepala Dinkopdag Temanggung, Entargo Yutri Wardoyo mengatakan cek volume dilakukan untuk memastikan antara tulisan di kemasan dengan volume sebenarnya. "Kami ambil 10 sampel atau sekitar 3 sampel secara acak untuk tiap-tiap pasar tradisional," jelas Entargo, Jumat (14/3).

Menurutnya, pengecekan tersebut melibatkan UPT Metrologi Legal Temanggung yang mempunyai peralatan dan keahlian. Pengecekan itu selain pengawasan produk di lapangan juga sebagai upaya melindungi konsumen. Hasil pengecekan menunjukkan, tidak ditemukan adanya volume di bawah dari yang tertera pada kemasan. Harga minyak juga masih standar, sesuai harga ecer-



KR-Istimewa

Pengecekan kualitas dan kuantitas minyak goreng MinyakKita di Temanggung.

an tertinggi (HET) Rp 15.700.

Karena tidak ada temuan khusus, lanjut Entargo, tidak dilakukan langkah-langkah penarikan. Meskipun demikian, pihaknya masih terus melakukan pengawasan sembako di pasar.

Selain minyak goreng, juga beras, gula dan lainnya. "Jika nanti ada

produk yang menyalahi regulasi dan merugikan konsumen, akan dilakukan penarikan oleh Pemkab Temanggung," tegasnya.

Sementara itu, Polres Sukoharjo menerima laporan masyarakat terkait isi atau takaran minyak goreng MinyakKita tidak sesuai dengan kemasan. Polisi

langsung merespons cepat dengan melakukan pengecekan distributor dan tempat penjualan MinyakKita di wilayah Kecamatan Grogol.

Kapolres Sukoharjo AKBP Anggaito Hadi Prabowo, Jumat (14/3) mengatakan, setelah dilakukan pengecekan ternyata tidak ada dimunculkan adanya pengukuran volume minyak goreng kemasan MinyakKita. "Setelah dicek, baik ukuran maupun beratnya, tidak ada unsur pelanggaran yang dilakukan produsen maupun distribusitor," tandas Kapolres,

Dengan adanya hasil pengecekan tersebut, AKBP Anggaito meinta agar lebih tenang dan tidak mudah terprovokasi mengenai terkait takaran minyak goreng, yang selama ini menimbulkan keresahan di berbagai daerah. "Kami memastikan, di Kabupaten Sukoharjo tidak ada temuan pelanggaran volume minyak goreng kemasan. Kalaupun ada perbedaan, masih dalam batas toleransi," tegasnya. **(Osy/Mam)-d**